

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi dengan *yield* obligasi sebagai variabel intervening (penelitian pada obligasi korporasi tahun 2012), sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa peringkat obligasi memiliki pengaruh positif terhadap harga emisi obligasi. Hasil penelitian ini berarti bahwa tinggi rendahnya harga obligasi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya peringkat obligasi. Besarnya pengaruh langsung peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi adalah 69,06% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Peringkat obligasi memiliki pengaruh negatif terhadap *yield* obligasi, yang artinya jika peringkat obligasi tinggi, maka *yield* akan rendah dan sebaliknya jika peringkat obligasi rendah maka *yield* obligasi akan tinggi.
3. Sedangkan pengaruh antara *yield* obligasi terhadap harga emisi obligasi tidak memiliki pengaruh negatif.
4. Pengujian secara keseluruhan antara peringkat obligasi dan *yield* obligasi terhadap harga emisi obligasi memiliki pengaruh. Namun dari perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung, diperoleh *yield* obligasi secara tidak langsung mempengaruhi peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi

sebesar 10,03%. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa peringkat obligasi memiliki pengaruh langsung terhadap harga obligasi sebesar 69,06% dan total pengaruhnya apabila melalui *yield* obligasi adalah sebesar 79,08%.

5.2 Saran

Sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi dengan *yield* obligasi sebagai variabel intervening (penelitian pada obligasi korporasi tahun 2012). Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi emiten, peringkat obligasi dianggap cukup penting dalam memberikan kepercayaan dan rasa aman untuk investor. Maka dari itu, disarankan agar emiten meningkatkan kualitas perusahaannya agar dapat menjadi penilaian pada saat pemeringkatan obligasi.
2. Secara teori peringkat obligasi yang rendah akan memberikan *yield* (imbal hasil) yang tinggi, namun untuk peringkat obligasi yang rendah, terdapat risiko gagal bayar yang lebih besar. Bagi investor yang bersifat *conservative* maupun *moderate*, karena cenderung tidak berani menghadapi risiko, disarankan berinvestasi obligasi dengan melihat peringkat obligasi yang tinggi. Walaupun imbal hasil yang ditawarkan rendah, namun dari segi risiko lebih aman dari peringkat obligasi yang rendah. Bagi investor yang bersifat *aggressive* atau biasa disebut 'pemain', adalah kebalikan dari investor

conservative. Investor tipe ini umumnya berinvestasi dengan rentang waktu relatif pendek karena mengharapkan adanya keuntungan yang besar dalam waktu singkat. Walaupun tidak berharap untuk merugi, namun setiap investor *aggressive* menyadari bahwa kerugian adalah bagian dari permainan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menambah sampel dan waktu penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan jangka waktu satu tahun, agar hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan sampel yang lebih besar.
4. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan *current yield* selain dari *yield to maturity*.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Moody's Indonesia).
6. Variabel-variabel dalam penelitian ini baru menjelaskan sebagian faktor yang mempengaruhi harga emisi obligasi, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lainnya. Seperti kurs, tingkat bunga deposito dan lain-lain, mengingat saat ini sedang hangat isu mengenai tingginya nilai tukar dolar terhadap rupiah.